

## ABSTRAK

### HUBUNGAN *HEALTH BELIEF* DENGAN *HEALTH LOCUS OF CONTROL* PADA LANSIA ETNIS TIONGHOA YANG MEMILIKI PENYAKIT HIPERTENSI DI KELOMPOK SENAM AEROBIK

Faldhy Dwi Budianysah,10050010138  
Universitas Islam Bandung, Bandung

Lansia adalah masa hidup yang di alami manusia dengan munculnya penurunan kondisi fisik. Lansia ini merupakan etnis Tionghoa yang membiasakan diri berolahraga untuk menjaga kesehatan. Namun di samping bertingkah laku sehat seperti olahraga, mereka melakukan perilaku tidak sehat dalam waktu yang bersamaan seperti merokok, minum kopi dan tidak patuh pada dokter. Lansia tersebut memiliki penyakit hipertensi yang justru akan semakin parah jika mengkonsumsi rokok dan kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *health belief* dengan *health locus of control* pada lansia. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis korelasional dengan jumlah sampel 16 orang. Alat ukur dalam penelitian berupa kuesioner *health belief* yang disusun berdasarkan teori *Health Belief*. Kuesioner terdiri dari 28 item dengan menggunakan skala likert untuk mengukur lima kategori yaitu *Perceived Susceptibility*, *Perceived Severity*, *Perceived Benefits*, *Perceived Barrier* dan *Cues to Action*. Disamping itu juga menggunakan kuesioner *Health Locus of Control* dari Wallston & Wallston dengan jumlah item sebanyak 18 untuk mengukur 3 Komponen yaitu *Internal*, *Powerfull others* dan *Chance*. Data dianalisa menggunakan statistika korelasional. Hasil penelitian menunjukkan 8 orang diantaranya termasuk ke dalam *Health Locus of Control Internal* dengan 6 orang *Health belief* tinggi dan 2 lainnya rendah. 6 orang yang lain masuk ke dalam *Health Locus of Control Powerfull Other* dengan 2 orang *Health belief* tinggi dan 4 orang rendah. Sedangkan 2 orang sisanya masuk ke dalam *Health Locus of Control Chance* dengan 1 orang *Health belief* tinggi dan 1 lagi rendah. Kemudian hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang tidak signifikan yang berarti hasil penelitian ini hanya dapat berlaku bagi sampel penelitian. Kemudian penelitian ini juga menunjukkan hubungan positif yang bertaraf rendah ( $r=0,245$ ) yang artinya hubungan antar 2 variabel dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci : *Health Belief*, *Health Locus of Control*, Lansia